

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga pada Tn. R dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian, diketahui bahwa Tn. R mengeluhkan sering mengalami nyeri, kesemutan dan kebas, namun tidak memahami penyebab dari keluhan tersebut maupun cara penanganannya selain hanya beristirahat. Tn. R juga belum mengetahui pengobatan yang seharusnya dijalani. Dukungan dari anggota keluarga dalam proses perawatan Tn. R pun terbilang kurang optimal.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada kasus ini yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d kompleksitas program perawatan/pengobatan yang d.d keluarga mengungkapkan tidak memahami masalah kesehatan yang diderita, keluarga mengungkapkan kesulitan dalam menjalani program perawatan/pengobatan, keluarga gagal melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko, dan keluarga gagal menerapkan program perawatan/pengobatan.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan meliputi dukungan keluarga merencanakan perawatan dan dukungan coping keluarga.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan adalah *warm salt water footbath therapy* yang dilakukan selama 6 hari berturut-turut dengan durasi 15 menit setiap latihan.
5. Hasil evaluasi Tn. R didapatkan sesuai kriteria hasil yaitu, kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami cukup meningkat, aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan secara tepat cukup meningkat, tindakan mengurangi faktor resiko cukup meningkat, verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/pengobatan cukup menurun, dan gejala penyakit anggota keluarga cukup menurun.
6. *Evidence Based Nursing : Warm Salt Water Footbath Therapy* dalam menurunkan nyeri neuropati dengan menilai tingkat nyeri menggunakan kuesioner *Douler Neuropathique 4* (DN4).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini bisa menjadi referensi, tambahan, dan wawasan bagi pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan *warm salt water footbath therapy* sebagai salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis yang bisa digunakan dalam penanganan nyeri, kebas, dan kesemutan pada penderita neuropati diabetik dengan riwayat penyakit diabetes mellitus tipe II yang dapat dilakukan di rumah.

2. Bagi Dewasa dan Keluarga

Penatalaksanaan terapi *warm salt water footbath* ini dapat digunakan untuk menangani anggota keluarga dengan gangguan nyeri neuropati pada

penderita diabetes mellitus tipe II dan dapat diterapkan secara rutin dan mandiri di rumah

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Karya ilmiah ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan neuropati diabetik dan diharapkan pelayanan kesehatan dapat memberikan terapi warm salt water footbath sebagai penatalaksanaan nonfarmakologis kepada pasien penderita neuropati diabetik.

